

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian mengemukakan tentang langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode-metode ilmiah yang akan menemukan temuan baru dan dapat dipertanggungjawabkan.¹

Adapun mengenai rincian yang peneliti gunakan dalam metode penelitian adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti bersifat penelitian lapangan (field research) yang bertujuan untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan sekarang dan hubungan lingkungan hingga memperoleh hasil yang optimal dari suatu obyek. Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di Radio NUR FM Rembang. Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu proses penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman berdasarkan metodologi yang menyelidiki tentang masalah-masalah manusia dan sosial.²

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mencermatiserta mendalami keadaan sekitar dan menganalisis datanya dengan menggunakan logika ilmiah, dan datanya adalah kata-kata bukan angka. Menurut Sudaryanto, menyatakan bahwa istilah kualitatif menyarankan kepada penelitian yang semata-mata hanya berdasarkan pada fakta-fakta yang ada dan juga fenomena yang memang secara empiris hidup di dalam penuturnya, sehingga yang dihasilkan atau yang dicatat berupa uraian bahasa yang biasa dikatakan sifatnya seperti potret: paparan seperti apa adanya.³

Pada penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument kunci. Untuk mendapatkan informasi yang valid dalam proses pengumpulan data, peneliti turun ke lapangan. Maka, peneliti harus memiliki

¹ Yusuf A Muri, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan", (Jakarta : prenadamedia.group: 2014) hal 27.

² Nuruddin, "Pengantar Komunikasi Massa" (Jakarta: Raja Grafindo Persada: 2007) hal. 57.

³ Sudaryanto, "Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa", (Yogyakarta: Duta WacanaUniversity Press: 1993), hal. 62.

wawasan dan pengetahuan yang luas. Sehingga peneliti mampu bertanya, menganalisis, meneliti agar lebih jelas, dan tujuan dalam penelitian dapat tercapai.

Untuk memperoleh hasil yang maksimal, peneliti melakukan analisis data dengan memperluas informasi, membandingkan, hingga menemukan hasil yang dapat memudahkan data aslinya. Hasil dari data aslinya berbentuk kata-kata dan bukan angka-angka. Data yang diperoleh yaitu mengenai proses produksi program siaran “Kajian Islam Bermadzhab” di Radio NUR FM Rembang serta bagaimana program siaran tersebut menyampaikan informasi menarik terhadap masyarakat dan bagaimana tanggapan masyarakat ketika melihat tayangan podcast tersebut.

B. Setting Penelitian

Pertama, Lokasi penelitian. Penelitian ini bertempat di Radio NUR FM Rembang, tepatnya di jl. Pemuda No.78, Kedungdoro, Leteh, kec. Rembang, kab. Rembang, bersebelahan satu lokasi dengan Gedung Alasan memilih lokasi penelitian tersebut karena banyak informasi yang bisa didapatkan dan digunakan peneliti sebagai acuan penelitian dan juga jarak dengan tempat tinggal lebih efisien.

Kedua, Rentang waktu penelitian. Penelitian ini kiranya dilaksanakan selama 3 bulan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mendalam dan data yang utuh serta pengecekan kembali data-data dan informasi yang didapatkan dari Radio NUR FM Rembang.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian, termasuk penjelasan mengenai populasi, sampel, dan Teknik sampling yang digunakan.

Berdasarkan pengertian tersebut peneliti menjelaskan bahwa subjek penelitian dalam *agenda setting* program siaran “Kajian Islam Bermadzhab” di radio NUR FM Rembang adalah masyarakat/*audience*. Bagaimana pengaruh *agenda setting* dalam program siaran tersebut terhadap masyarakat/*audience*.

D. Sumber Data

Sumber data utama pada penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan

lain-lain. Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan 2 sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.⁴

Pertama, Sumber data primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli melalui media, sumber data primer dapat berupa opini subjek atau orang secara individu atau kelompok. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai Proses Produksi Program Siaran Podcast “Kajian Islam Bermadzhab” serta bagaimana program tersebut menyampaikan informasi menarik terhadap masyarakat/*audience*.

Kedua, Sumber data sekunder, diperoleh dari data pembantu atau pelengkap. Data sekunder diperoleh dari data yang berbentuk laporan, catatan, buku-buku, dan dokumen serta melalui arsip-arsip di Radio NUR FM Rembang, website serta buku buku referensi pustaka.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah cara mengelompokkan bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan, bertatap muka, sepihak yang telah ditentukan. Wawancara merupakan percakapan yang mempunyai maksud tertentu yang mana dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atau informasi atas pertanyaan yang diberikan.⁵

Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang sudah disusun sebelumnya untuk digali informasinya kepada para narasumber yang terkait dengan program siaran “Kajian Islam Bermadzhab”. Dalam wawancara terstruktur ini, narasumber didorong untuk berbicara secara terbuka, terus terang dalam memberikan informasi serinci mungkin. Peneliti mengajukan pertanyaan yang dapat membuat narasumber mampu

⁴ Yusuf A Muri, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan, (Jakarta : prenadamedia.group: 2014) hal 29-31.

⁵ Lexy J. Moeleong, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2007) hal 32.

mengekspresikan pengetahuan, pendapat, serta informasi lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam wawancara ini peneliti langsung melakukan tanya jawab dengan beberapa narasumber yang berkaitan dengan program siaran “Kajian Islam Bermadzhab”.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung dengan penuh perhatian dan mengingat-ingat apa yang dilihat dan didengar secara sistematis. Observasi juga berarti kemampuan memperhatikan kejadian atau cara orang melihat sesuatu. biasanya diartikan sebaagai pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶ Observasi dapat dibedakan menjadi 2 bagian, yaitu :

Yang pertama, Participant Observer, yaitu suatu bentuk observasi dimana pengamat secara teratur berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati. Dalam hal ini pengamat mempunyai fungsi ganda, sebagai peneliti yang tidak diketahui dan dirasakan oleh anggota lain, dan kedua sebagai anggota kelompok, peneliti berperan aktif sesuai dengan tugas yang dipercayakan kepadanya.

Yang kedua, Non-Participation Observer, yaitu suatu bentuk observasi dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, atau dapat juga dikatakan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya. Pada teknik Observasi ini, peneliti menggunakan teknik observasi *Participation Observer* dimana peneliti terjun langsung kelapangan dan mengikuti kegiatan yang peneliti amati.⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian yaitu sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dimana dokumen itu dapat berupa bentuk teks tertulis, artefacts, gambar, maupun foto.⁸

⁶ Milles dan Huberman, “Analisis Data Kualitatif”, (Jakarta : Universitas Indonesia: 1992) hal. 41.

⁷ Milles dan Huberman, “Analisis Data Kualitatif”, (Jakarta: Universitas Indonesia: 1992) hal. 45-49.

⁸ Joko Subagyo, “Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktis” (Jakarta: Rineka Cipt: 2011) hal. 22-23.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Pemeriksaan keabsahan data merupakan unsur yang tidak dapat terpisahkan dari tubuh pengetahuan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negative, menggunakan bahan referensi, atau mengadakan *membercheck*), *transferabilitas*, *dependabilitas*, maupun *konfirmabilitas*.⁹

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi. Triangulasi bertujuan untuk mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan teknik yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan dokumentasi.¹⁰

Salah satu pengujian keabsahan data yang dipakai oleh peneliti yaitu Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Artinya teknik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa peneliti dapat melakukan check dan recheck temunya dengan cara membandingkan.¹¹

Adapun macam-macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan :

Sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, hal itu dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi.

⁹ Abdurrahman an-Nahlawi, "Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam" (Bandung: CV Diponegoro: 1992) hal. 44-45.

¹⁰ Joko Subagyo, "Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktis", (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 106

¹¹ Lexy J Moeleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif". (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2012) hal. 72-74

Metode, yaitu mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Penyidik, ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pengamatan kepercayaan lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

Teori, Fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori dan dapat dilaksanakan. Hal itu dinamakannya penjelasan banding.

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas data akan menggunakan triangulasi metode, yaitu mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Teknik ini digunakan agar tidak ada kesalahpahaman antara hasil wawancara dengan observasi dan dokumentasi yang didapat oleh peneliti.¹²

G. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto, dan material lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan temuan penelitian dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain.¹³

Analisis data diwakili dengan penelusuran dan pencarian catatan pengumpulan data, dilanjutkan dengan mengorganisasikan dan menata data tersebut kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola, dan memilih yang penting dan esensial sesuai dengan aspek yang dipelajari dan diakhiri dengan membuat kesimpulan dan laporan. Analisis data merupakan proses dalam mencari dan menyusun dengan sistematis terhadap transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan yang memungkinkan peneliti menemukan temuan baru.¹⁴

¹² Deddy Mulyana, "Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2006) hal. 53-55.

¹³ Yusuf A Muri, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan", (Jakarta: Prenadamedia Group: 2014) hal 58-60.

¹⁴ Lexy J Moeleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif". (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2012) hal. 45-47.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode Analisis Deskriptif Kualitatif. Pendekatan deskriptif ini digunakan, karena dalam menganalisa data yang dikumpulkan, data tersebut berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasan-penjelasan bukan dengan angka.

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moeleng berikut:¹⁵

Pertama, Klasifikasi data yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik-topik pembahasan. Yang termasuk dalam klasifikasi data kualitatif adalah data yang berukuran normal atau ordinal.

Kedua, Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, perumusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Oleh karena itu reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilih selama pengumpulan data. Reduksi data pada penelitian ini difokuskan pada program siaran podcast “Kajian Islam Bermadzhab”

Ketiga, Deskripsi data yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan. Suatu penyajian dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan data tindakan. Penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi : berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabung informasi yang terusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah yang menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

Deskripsi data dalam analisis yaitu berupa grafik, tabel, bagan dan jaringan. Deskripsi data bertujuan untuk membuat informasi

¹⁵ Lexy J. Moeleong, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya: 2007) hal 68-71

dalam bentuk yang tersedia dan terpadu agar pembaca mudah memahami pemaparan data dari peneliti. Dalam penelitian ini, deskripsi data berasal dari hasil reduksi data dan dikembangkan dalam uraian singkat yang berbentuk narasi tentang bagaimana proses produksi program siaran podcast “Kajian Islam Bermadzhab” dan bagaimana program tersebut menyampaikan informasi menarik terhadap masyarakat/*audience*.

Keempat, Penarikan kesimpulan adalah proses penggabungan informasi untuk mengambil keputusan. Sedangkan verifikasi merupakan penggunaan data empiris, tes, observasi atau eksperimen guna menentukan kebenaran yang rasional terhadap hipotesis. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian adalah temuan baru yang belum pernah ada. Dalam hal ini, peneliti menarik kesimpulan dari banyaknya data yang diperoleh dari Radio NUR FM Rembang dapat menjadikan ladang komunikasi yang baik antar anggota dan diharapkan menjadi lebih baik lagi dengan temuan-temuan yang baru lagi.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisis deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka serta dijelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.¹⁶

¹⁶ Lexy J. Moeleong, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya: 2007) hal 84-89.